

Peningkatan jalur komunikasi perangkat desa dalam bentuk perluasan akses hotspot pada kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Improving communication channels for village officials by expanding hotspot access in the Sibetan Village administration, Bebandem Subdistrict, Karangasem Regency

Gusti Nyoman Ayu Sukerti, I Made Ari Dwi Suta Atmaja*, I Gusti Ngurah Bagus Catur Bawa, Komang Ayu Triana Indah, Elina Rudiastari, I Nyoman Gede Arya Astawa

*Corresponding author, Email: arisuta@pnb.ac.id

Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit, Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, 80364, Indonesia

Paper received: 16-08-2024; revised: 26-09-2024; accepted: 14-10-2024; published: 30-04-2025

How to cite (APA Style): Sukerti, G. N. A., Atmaja, I. M. A. D. S., Bawa, I. G. N. B. C., Indah, K. A. T., Rudiastari, E., & Astawa, I. N. G. A. (2025). Peningkatan jalur komunikasi perangkat desa dalam bentuk perluasan akses hotspot pada kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 8(1), 97-106. DOI: 10.17977/um022v8i12025p97-106

Abstract

Sibetan Village is one of the villages located in the Bebandem Subdistrict, Karangasem Regency. Based on survey results, Sibetan Village faces limited access to the internet and hotspots, which slows down administrative processes and public services at the village office. The village officials also experience difficulties in accessing fast and accurate information. In response to these issues, the Computer Network Administration Study Program from the Information Technology Department carried out a community service activity on May 28-29, 2024. The activity involved expanding the hotspot network around the village office to cover a wider area and provide stable and fast Internet access. Additionally, the village officials were trained on the management and maintenance of the hotspot network. The purpose of this activity was to improve communication capabilities and information access for village officials and the general public, making public services in Sibetan Village more effective. The activity was evaluated through user satisfaction surveys using questionnaires and interviews. Based on the survey results from 50 respondents, 50 percent stated that the initiative was implemented appropriately, and 60 percent reported that the expansion of the hotspot made it easier for village officials, especially in administrative services. Interviews with the Head of Sibetan Village indicated that the village officials felt supported by the hotspot expansion initiative.

Keywords: expansion of internet access; management of hotspot networks; Sibetan Village

Abstrak

Desa Sibetan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, Desa Sibetan memiliki keterbatasan akses internet dan hospot sehingga memperlambat proses administrasi dan pelayanan publik di kantor desa serta perangkat desa mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang cepat dan akurat. Mengacu pada permasalahan tersebut, Program Studi Administrasi Jaringan Komputer Jurusan Teknologi Informasi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 28-29 Mei 2024 dalam bentuk perluasan jaringan hotspot di sekitar kantor desa untuk mencakup area yang lebih luas dan menyediakan akses internet yang stabil dan cepat. Selain itu, perangkat desa diberikan pelatihan terkait pengelolaan dan pemeliharaan jaringan hotspot. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan

komunikasi dan akses informasi bagi perangkat desa serta masyarakat secara umum serta layanan publik di Desa Sibetan menjadi lebih efektif. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan survei kepuasan pengguna menggunakan kuisioner serta wawancara. Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap 50 responden, 50 persen menyatakan kegiatan sudah diimplementasikan secara tepat serta 60 persen menyatakan adanya perluasan hotspot mempermudah kinerja perangkat desa terutama dalam hal pelayanan administrasi. Hasil wawancara terhadap Kepala Desa Sibetan menyatakan bahwa perangkat desa merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan perluasan hotspot ini.

Kata kunci: perluasan akses internet; pengelolaan jaringan hotspot; Desa Sibetan

PENDAHULUAN

Desa Sibetan merupakan salah satu dari desa yang terletak di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Desa Sibetan yang terletak di daerah pedesaan, masih mengalami keterbatasan akses internet. Di Desa Sibetan, keterbatasan akses internet menjadi hambatan utama dalam menjalin komunikasi efektif antara perangkat desa dan masyarakat dengan instansi pemerintah serta organisasi lain di luar desa. Selain itu, meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat mendorong pentingnya infrastruktur komunikasi yang lebih kuat di kantor desa. Keterbatasan infrastruktur komunikasi ini menghambat perangkat desa dalam menjalankan tugas administratif dan masyarakat dalam mengakses informasi penting yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari dan pembangunan desa oleh Sarjito (2023). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan jalur komunikasi melalui perluasan akses hotspot di kantor desa. Langkah ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan akses internet bagi perangkat desa dan masyarakat. Program Studi Administrasi Jaringan Komputer Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali merancang sebuah program pengabdian masyarakat yang mencakup analisis kebutuhan, evaluasi infrastruktur, implementasi jaringan hotspot, pelatihan perangkat desa, dan edukasi masyarakat.

Dengan adanya jaringan hotspot yang lebih luas dan stabil, diharapkan komunikasi dan akses informasi di Desa Sibetan dapat ditingkatkan secara signifikan. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan komunikasi perangkat desa dan masyarakat, menjelaskan proses evaluasi dan peningkatan infrastruktur komunikasi, mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil dari perluasan jaringan hotspot, serta mengevaluasi dampak dari program terhadap kemampuan komunikasi dan akses informasi di desa. Penelitian sebelumnya oleh Rosidi et al. (2024) menunjukkan bahwa akses internet yang memadai dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan desa. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) dan Susilo et al. (2021) desa-desa yang memiliki akses internet yang baik cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, akses layanan kesehatan yang lebih baik, dan peluang ekonomi yang lebih luas. Penelitian oleh Assagaf et al. (2020) dan Sadali et al. (2021) juga menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur komunikasi di desa dapat meningkatkan efisiensi administrasi pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Selain itu, studi oleh Ikhsan et al. (2024) Trisudarmo et al. (2023) menemukan bahwa akses internet dapat meningkatkan keterhubungan masyarakat dengan informasi global dan memperkuat jaringan sosial lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh , desa yang memiliki akses internet yang baik juga menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan budaya.

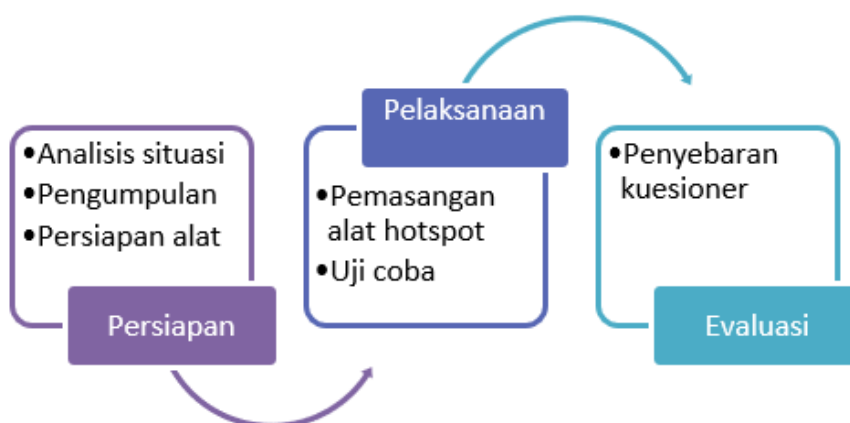
Selain itu, studi oleh Cahyono et al. (2021) menunjukkan bahwa infrastruktur internet yang baik di desa dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas. Menurut Sadali et al. (2021) dan Syafiih et al. (2023), akses internet di desa-desa terpencil juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan sumber belajar yang lebih variatif dan akses ke informasi yang lebih luas. Penelitian oleh Sugiharto et al. (2022) menemukan bahwa program pelatihan dan

edukasi tentang penggunaan internet di desa dapat meningkatkan literasi digital masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut Darmawan (2024), adanya jaringan internet yang baik di desa juga dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola administrasi dan pelayanan publik secara lebih efisien melalui digitalisasi.

Lebih lanjut, studi oleh Qashlim et al. (2021) menyatakan bahwa desa-desa yang memiliki akses internet yang baik menunjukkan peningkatan dalam partisipasi politik dan kesadaran sosial masyarakat. Menurut Kadir et al. (2020) keberadaan akses internet yang luas di desa dapat meningkatkan inklusi sosial dengan menghubungkan masyarakat yang terisolasi ke komunitas yang lebih besar dan sumber daya yang lebih luas. Dalam konteks Desa Sibetan, diharapkan bahwa perluasan akses hotspot akan memperkuat komunikasi antar perangkat desa dan masyarakat, meningkatkan akses terhadap informasi penting, serta mendukung program-program pembangunan lokal. Menurut studi terbaru oleh Qashlim et al. (2021) implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di desa-desa Indonesia telah terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa. Akhirnya, penelitian oleh Wartono et al. (2024) menunjukkan bahwa inisiatif peningkatan akses internet di desa dapat secara signifikan mengurangi kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dengan dasar teori ini, artikel ini akan mengelaborasi lebih lanjut bagaimana perluasan akses hotspot di Desa Sibetan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan komunikasi dan pembangunan desa secara keseluruhan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Indah et al. (2020) dan Rudiastari (2024) diimplementasikan menjadi tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Gambar 1 menunjukkan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sibetan dimulai dengan tahap persiapan, yang melibatkan analisis situasi melalui wawancara dan observasi untuk memahami kondisi eksisting dan permasalahan yang dihadapi desa. Wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan perwakilan masyarakat, sementara observasi dilakukan terhadap infrastruktur komunikasi yang ada. Setelah analisis, dilakukan persiapan alat, termasuk pemilihan dan pengadaan perangkat jaringan seperti *access point*, *router*, dan kabel, serta persiapan administratif seperti perizinan dan koordinasi dengan pihak desa. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan pemasangan perangkat jaringan hotspot di titik-titik

strategis sekitar kantor desa oleh tim teknis dari Politeknik Negeri Bali, diikuti dengan uji coba jaringan untuk memastikan koneksi internet yang stabil. Sosialisasi penggunaan jaringan hotspot dilakukan dengan pelatihan bagi perangkat desa mengenai pengelolaan dan pemeliharaan, serta edukasi masyarakat tentang manfaat dan cara penggunaan internet. Tahapan evaluasi mencakup pengujian hasil kegiatan menggunakan kuisisioner yang dibuat dengan Google Form, diisi oleh warga setelah sosialisasi untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap kualitas jaringan dan efektivitas pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

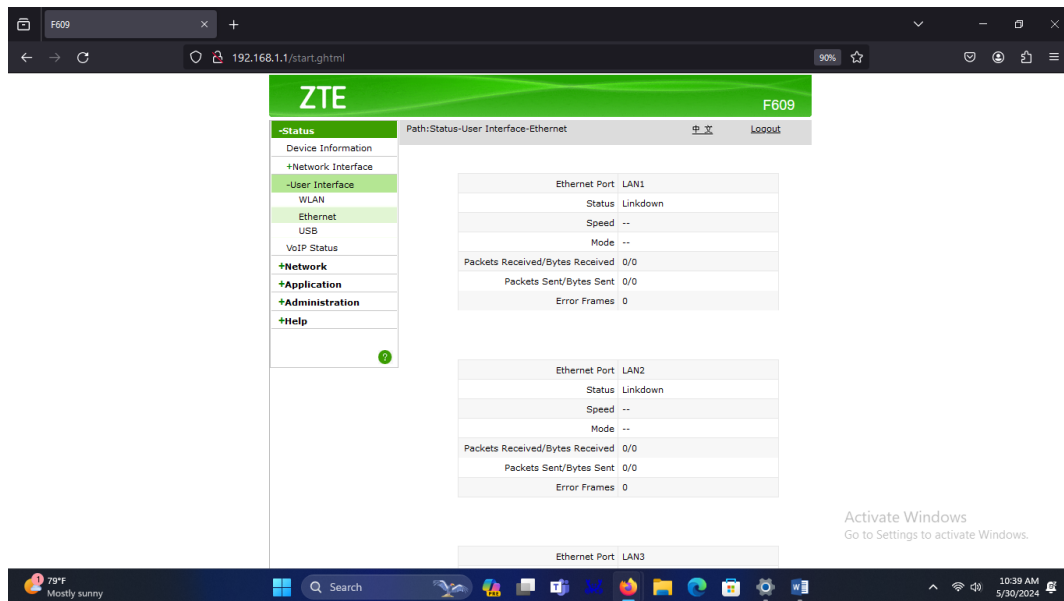
Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh tim dari prodi D2 Administrasi Jaringan Komputer ke lokasi kegiatan, diperoleh permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Sibetan khususnya staf Kantor Desa adalah terbatasnya akses komunikasi yang sangat diperlukan oleh dalam proses pelayanan publik ke warga setempat. Peningkatan infrastruktur jaringan internet telah dilakukan juga oleh Asroni dan Riyadi (2018). Mengacu pada permasalahan serta penelitian sebelumnya maka solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah dengan membantu perluasan akses hotspot di kantor desa agar kemampuan komunikasi dan akses informasi bagi perangkat desa serta masyarakat umum akan meningkat, sehingga membantu mempercepat dalam proses pelayanan administrasi publik ke warga setempat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali, khususnya Program Studi D2 Administrasi Jaringan Komputer, Jurusan Teknologi Informasi, difokuskan pada peningkatan jalur komunikasi perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan melalui perluasan akses hotspot di Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Gambar 2 menunjukkan proses awal berupa persiapan pemasangan alat yang dilakukan oleh tim pelaksana.



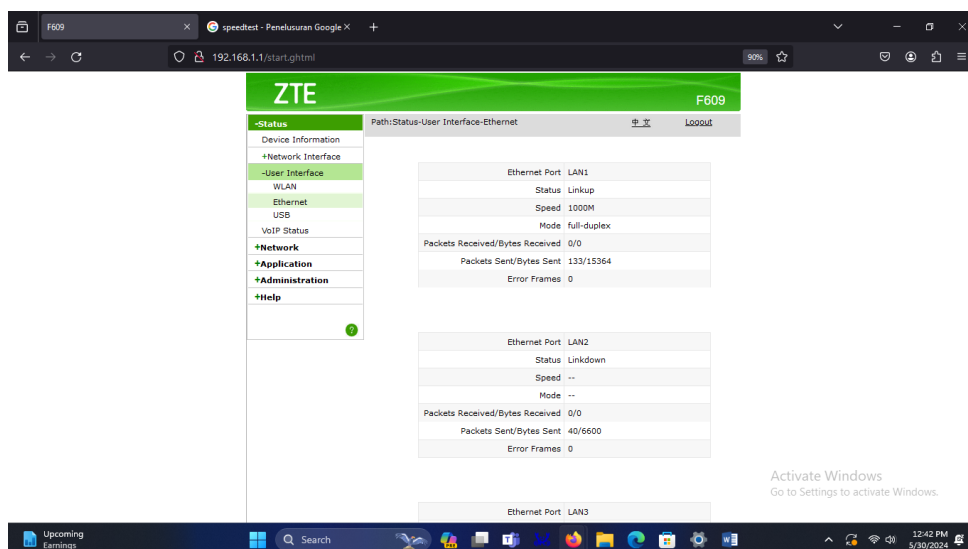
Gambar 2. Proses Persiapan Pemasangan Alat

Solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah dengan membantu perluasan akses hotspot. Prosedur perluasan akses internet melalui pemasangan Hotspot dijelaskan sebagai berikut. Langkah awal adalah masuk ke dalam konfigurasi dasar perangkat *router* yang terhubung ke Internet (Gambar 3). Untuk masuk ke dalam konfigurasi adalah dengan cara melakukan *remote* terhadap perangkat sesuai dengan IP Address perangkat yang telah diatur sebelumnya.



Gambar 3. Konfigurasi

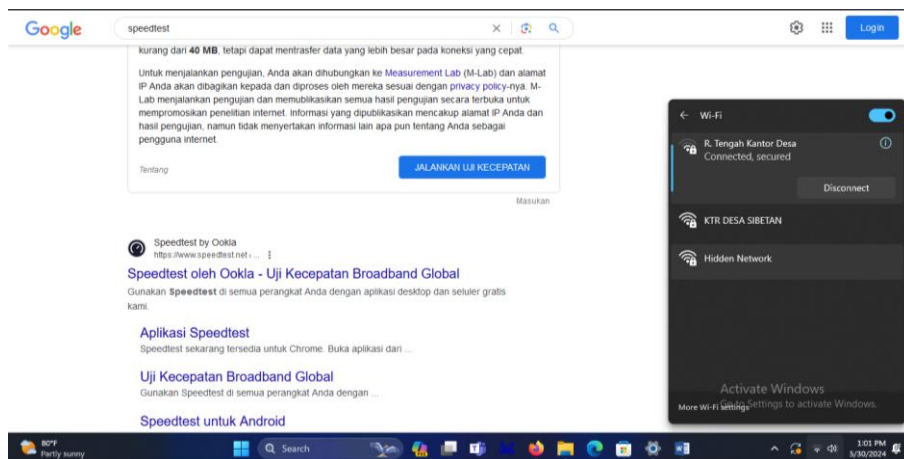
Selanjutnya ketika sudah masuk kedalam konfigurasi perangkat, dilakukan aktivasi port yang akan digunakan untuk menyambungkan perangkat router dengan akses point yang ditempatkan sesuai dengan titik yang sudah disepakati. Aktivasi ini cukup dilakukan hanya 1 (satu) port saja. Pada saat melakukan aktivasi juga dilakukan *labeling* pada port yang baru sebagai penanda identitas sehingga proses *trouble shooting* nantinya ketika mengalami masalah menjadi mudah. Setelah aktivasi kemudian dilakukan penyambungan kabel LAN dari port pada router ke perangkat akses point yang telah ditempatkan. Gambar 4 menunjukkan port yang telah aktif setelah penyambungan.



Gambar 4. Port Aktif

Setelah kabel tersambung dan konfigurasi selesai dilakukan, dilakukan Konfigurasi hotspot baru sebagai bagian dari perluasan akses internet. Untuk penamaan hotspot disepakati adalah “R. Tengah Kantor Desa”. Pengujian sinyal hotspot dilakukan dari jarak 20 m dari perangkat terpasang. Jarak ini adalah jarak terjauh dalam areal kantor desa. Sehingga dalam

keseharian aktivitas perangkat desa, di areal terjauh kantor desapun akses hotspot masih dapat dijangkau sehingga akan membantu perangkat desa dalam penyelesaian tugas yang membutuhkan akses internet. Dalam proses tes awal sudah muncul nama hotspot baru sesuai dengan yang sepakati. Proses scanning dilakukan menggunakan laptop dan/atau smartphone untuk mengetahui apakah hotspot baru telah aktif dan siap digunakan. Gambar 5 menunjukkan nama hotspot yang baru yang telah terpasang.



Gambar 5. Proses Scanning

Pengujian hotspot yang telah terpasang melalui *speed test* (Gambar 6). Hasil yang didapatkan adalah konfigurasi sudah sesuai dilakukan dan perangkat akses point baru telah dapat tersambung ke internet. Hasil tes kecepatan didapatkan cukup baik sesuai dengan kecepatan maksimal yang tersedia. Pengujian ini dilakukan dari laptop perangkat desa yang memang nantinya akan menggunakan internet ini dalam aktivitas sehari-hari Kantor Desa Sibetan.



Gambar 6. Speed Test

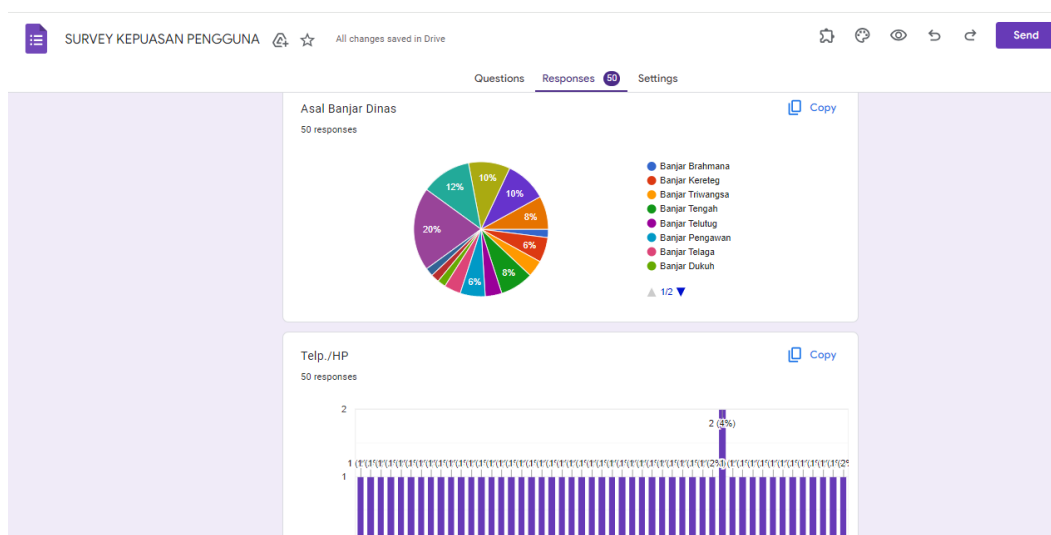
Evaluasi merupakan tahap penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan program perluasan akses hotspot di Desa Sibetan, evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak dan kepuasan pengguna terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan evaluasi dimulai dengan penyebaran kuisioner

kepada warga desa setelah kegiatan sosialisasi selesai. Kuisisioner ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik yang komprehensif dari peserta mengenai berbagai aspek kegiatan, termasuk kualitas pemasangan jaringan hotspot, efektivitas pelatihan bagi perangkat desa, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Kuesioner disebarakan secara daring menggunakan Google Form untuk memudahkan pengumpulan data dan analisis. Sebanyak 50 warga desa mengisi kuisisioner, memberikan data yang diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Pertanyaan dalam kuisisioner meliputi penilaian terhadap kualitas koneksi internet, kemudahan penggunaan jaringan hotspot, serta kepuasan terhadap pelatihan yang diberikan. Selain itu, kuisisioner juga mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta untuk memberikan saran atau masukan yang konstruktif.

Hasil dari kuesioner ini dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program berhasil dalam meningkatkan akses komunikasi dan informasi di desa serta untuk merumuskan rekomendasi perbaikan jika diperlukan. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam menilai hasil kegiatan tetapi juga memberikan panduan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

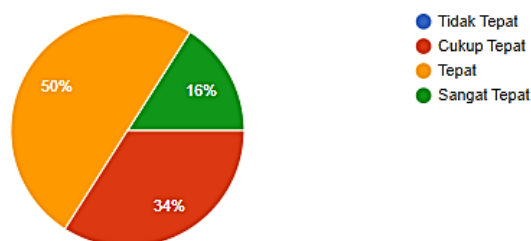
Gambar 7 menunjukkan data pengisi kuesioner yang diberikan untuk menjangring evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sementara Gambar 8 dan 9 berikut menunjukkan tanggapan terkait evaluasi implementasi dan kebermanfaatan perluasan hotspot.



Gambar 7. Kuesioner Survei Kepuasan

Apakah Implementasi Perluasan Hotspot sudah tepat ?

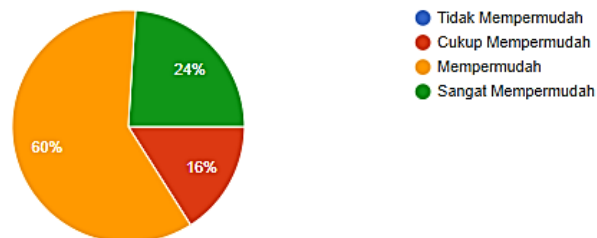
50 responses



Gambar 8. Hasil Evaluasi Implementasi Perluasan Hotspot

Apakah Perluasan Hotspot mempermudah administrasi layanan di Desa ?

50 responses



Gambar 9. Hasil Evaluasi Kebermanfaatan Perluasan Jaringan Hotspot

Gambar 8 menampilkan hasil evaluasi implementasi perluasan hotspot, dimana dapat dilihat dari 50 orang responden sebanyak 50% menyatakan kegiatan sudah diimplementasikan secara tepat. yang dipasang sangat bermanfaat sehingga dari aspek kebermanfaatan dapat disimpulkan bahwa perluasan hotspot sangat bermanfaat. Gambar 9 menampilkan hasil evaluasi kebermanfaatan perluasan jaringan hotspot, dimana dapat dilihat dari 50 orang responden sebanyak 60% menyatakan adanya perluasan hotspot mempermudah kinerja perangkat desa terutama dalam hal pelayanan administrasi. Selain dengan media kuisisioner, evaluasi terhadap perluasan hotspot dilakukan dengan wawancara terhadap pihak terkait yaitu Kepala Desa Sibetan dimana hasil wawancara menghasilkan pernyataan bahwa masyarakat terutama perangkat desa merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan perluasan hotspot ini.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali, khususnya Program Studi Administrasi Jaringan Komputer Jurusan Teknologi Informasi, telah berhasil meningkatkan jalur komunikasi perangkat desa melalui perluasan akses hotspot di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Berdasarkan analisis kebutuhan dan evaluasi infrastruktur, jaringan hotspot diperluas untuk mencakup area yang lebih luas di sekitar kantor desa, sehingga menyediakan akses internet yang stabil dan cepat bagi perangkat desa dan masyarakat. Pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa mengenai pengelolaan dan pemeliharaan jaringan hotspot, serta edukasi kepada masyarakat tentang manfaat penggunaan internet, telah membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Evaluasi menggunakan kuisisioner yang diisi oleh 50 warga desa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas jaringan dan efektivitas pelatihan yang diberikan. Peningkatan akses komunikasi ini diharapkan dapat mendukung berbagai aspek pembangunan desa, mulai dari peningkatan efisiensi administrasi pemerintahan desa hingga peningkatan akses informasi yang penting bagi masyarakat. Program ini telah menunjukkan bahwa dengan intervensi yang tepat dan partisipasi aktif dari semua pihak, hambatan komunikasi yang dihadapi oleh desa dapat diatasi secara efektif. Dengan keberhasilan program ini, Desa Sibetan kini memiliki infrastruktur komunikasi yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan program ini akan terus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa manfaat yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asroni, A., & Riyadi, S. (2018). Pembangunan infrastruktur jaringan internet untuk mewujudkan desa wisata Klangan Puncak Merapi. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 95–104.
- Assagaf, A., Gunawan, E., Somadayo, S., Diawan, J., Aziz, J. A., Tidore, M. R., Umamit, H., Cecene, N., & Sumardi, N. (2020). Pengujian koneksi jaringan wireless poin to poin untuk mengimplementasikan opensid di Desa Tawabi Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digilib*, 2, 10–15.
- Cahyono, M., Syamsuar, D., Atika, L., Negara, E. S., & Kunang, Y. N. (2021). Evaluasi pemanfaatan internet desa di Kabupaten Musi Rawas (studi kasus Desa Ngadirejo). *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(2), 144–158. <https://doi.org/10.32767/jusim.v6i2.1478>
- Darmawan, R. (2024). Implementasi limitasi jaringan internet di kantor desa Karang Mulya menggunakan metode simple queue. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 928–940.
- Ikhsan, F., Muizunzila, F. A., & Marzuky, N. R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola hubungan sosial di era digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 30–34.
- Indah, K. A. T., Sudiarta, I. K., & Pramitari, I. G. A. A. (2020). Pengabdian kemitraan masyarakat instalasi jaringan internet untuk sistem registrasi online pada objek wisata Blangsinga Waterfall, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar. *Bhakti Persada*, 6(1), 32–45. <https://doi.org/10.31940/bp.v6i1.1865>
- Kadir, E. A., Syukur, A., & Rosa, S. L. (2020). Pengembangan jaringan internet untuk pedesaan pada Kecamatan Kuala Kampar, Pelalawan, Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 11–17.
- Qashlim, A., Asis, A., & Andriani, A. (2021). Internet masuk desa: Sebuah upaya literasi digital untuk menciptakan masyarakat melek teknologi pada Desa Piriang Kecamatan Tutar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i1.1986>
- Rosidi, R. A., Zulkarnaen, M., Fauzi, F., & Hadi, W. (2024). Pemasangan jaringan internet berbasis WiFi untuk meningkatkan akses komunikasi warga di Desa Durian (installation of a wifi-based internet network to improve communication access for residents In Durian Village). *Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).
- Rudiastari, E., Atmaja, I. M. A. D. S., Bawa, I. G. N. B. C., Indah, K. A. T., Sukerti, G. N. A., & Astawa, I. N. G. A. (2024). Implementasi Cctv online untuk meningkatkan pemantauan fasilitas warga Banjar Sampalan. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 7(1), 77–84. <https://doi.org/10.17977/um032v7i1p77-84>
- Sadali, M., Putra, Y. K., Yahya, Y., & Dewi, I. K. (2021). Implementasi jaringan internet guna meningkatkan pelayanan pemerintah desa di Kecamatan Sembalun. *ABSARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 264–273. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4356>
- Sarjito, A. (2023). Dampak digitalisasi administrasi perdesaan di negara berkembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(2), 106–124. <https://doi.org/10.33592/jia.v13i2.3814>
- Statistik, B. P. (2018). *Pengaruh infrastruktur teknologi informasi terhadap pembangunan desa di Indonesia*.
- Sugiharto, T., Sutabri, T., Novantara, P., Nursyamsu, R., & Priantama, R. (2022). Pelatihan pemanfaatan internet sehat bagi masyarakat Desa Cibuang Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 847–853.
- Susilo, B. W., Adi, P. N., Narulita, S., Oktaga, A. T., & Wibowo, P. (2021). Pembangunan infrastruktur jaringan internet murah berbasis gelombang radio. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 128–142. <https://doi.org/10.24246/jms.v2i12021p128-142>

- Syafiih, M., Nadiyah, Khairi, M., & Rahman, M. F. (2023). PkM peningkatan kemampuan masyarakat desa terhadap teknologi informasi melalui jaringan internet sebagai penerapan IoT desa cerdas. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(2), 142–154. <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i2.5957>
- Trisudarmo, R., Wati, D. P., & Irawan, D. (2023). Peningkatan kesadaran dan penerapan etika digital di kalangan pengguna internet. *Jurnal Pasopati*, 5(3), 117–124.
- Wartono, W., Wati, V., Widarti, E., P, M. R. F., Karsono, D., Tunas, U., Surakarta, P., & Sragen, K. (2024). Pengembangan fasilitas internet guna peningkatan pelayanan administrasi kemasyarakatan. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 230–240.